

PELESTARIAN TANAMAN SEHAT DAN ALAMI SEBAGAI SOLUSI PENGHIJAUAN RUANG SEMPIT

Hamidah¹, Feliks Nola Rabung²

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Widyagama Mahakam Jl
KH. Wahid Hasyim, Sempaja, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia
Email: hamidah@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan peran serta warga masyarakat dalam pelestarian tanaman sehat dan alami sebagai solusi penghijauan ruang/lahan sempit. Tanaman memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Selain sebagai tanaman hias atau memiliki nilai estetika juga berfungsi sebagai sumber pangan, sandang, papan, obat-obatan, bahan baku industri dan biodiesel serta bioethanol. Metode yang digunakan dalam pengabdian dimulai dari perencanaan penghijauan ruang/lahan sempit, transfer ilmu tentang tanaman sehat dan alami, pelatihan dalam bentuk kegiatan pengelolaan tanaman sehat dan alami beserta teknik budidaya dan monitoring. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan mampu meningkatkan penghijauan ruang/lahan sempit milik warga yang secara otomatis juga mampu melestarikan tanaman sehat dan alami yang bermanfaat dan memiliki nilai estetika bagi warga masyarakat Kelurahan Gunung Kelua.

Kata kunci: Penghijauan, Ruang Sempit, Tanaman Sehat, Tanaman Alami

PENDAHULUAN

Tanaman sehat identik dengan tanaman yang tidak terserang hama ataupun penyakit, tanaman dinyatakan sehat apabila dilihat secara tanaman tersebut memiliki pertumbuhan baik (daun dan batang segar), batang lurus, tajuk lebat dan tidak terserang hama dan penyakit. Ruang atau lahan sempit lebih sering disebut masyarakat dengan pekarangan. Pekarangan adalah sebidang tanah darat yang terletak langsung di sekitar rumah tinggal dan jelas batas-batasnya. Karena letaknya disekitar rumah maka pekarangan merupakan lahan yang mudah diusahakan oleh seluruh anggota keluarga dengan memanfaatkan waktu luang yang tersedia. Tanaman yang banyak digunakan masyarakat adalah tanaman alami (toga) dengan berbagai jenis tanaman obat herbal.

Selain toga tanaman alami yang akan dipaparkan pada pengabdian ini adalah tanaman yang memiliki fungsi untuk tanaman hias juga secara alami berfungsi untuk mengharumkan ruangan, antara lain lavender, geranium, eucalyptus, sedap malam, kamboja dan gardenia. Tanaman memang memiliki peran penting untuk kehidupan manusia, selain hutan yang menjadi jantung bagi dunia, dalam skala kecil tanaman hias dalam ruangan juga memiliki peran penting selain untuk estetika tapi juga untuk kesehatan penghuninya. Tanaman sehat dalam rumah perlu kamu pertimbangkan karena ada beberapa jenis gas udara (polutan) yang bersarang di dalam ruangan dan memiliki risiko mengganggu kesehatan.

Permasalahan mitra adalah belum memanfaatkan secara maksimal ruang/lahan sempit yang dimiliki dengan membudidayakan dan merawat tanaman sehat dan alami baik menggunakan polybag, pot maupun di lapangan sempit tersebut. Permasalahan kedua adalah saat membudidayakan tanaman tersebut belum mencakup kategori tanaman sehat dan alami, karena masih terdapat beberapa hama dan penyakit yang menyerang atau pertumbuhan tanaman tidak optimal. Solusi yang dilakukan yaitu memberikan penjelasan manfaat tanaman sehat dan alami apa saja yang dapat kita tanam pada lahan/ruang sempit yang kita miliki, menjelaskan cara membudidayakan dan merawat tanaman dimulai dari

persiapan media tanam sampai panen, memanfaatkan potensi sumberdaya lahan (pekarangan) di sekitar rumah.

Tujuan pengabdian adalah menambah wawasan pengetahuan tentang pentingnya ruang/lahan/pekarangan sempit yang selalu hijau dengan tanaman sehat dan alami, demi mendukung kehidupan bersama, meningkatkan ketrampilan dan kesadaran serta memotivasi masyarakat khususnya kelompok ibu-ibu rumah tangga untuk pemanfaatan ruang/lahan/pekarangan sempit dengan tanaman sehat dan alami karena terbebas dari berbagai bahan kimia ataupun pestisida, hama dan penyakit serta mengaplikasikan beberapa teknik sederhana cara menghijaukan ruang/lahan/pekarangan sempit dan pemeliharannya agar dapat diimplementasikan secara mudah oleh masyarakat. Metode ceramah, diskusi dan demonstrasi praktik langsung di lapangan yang didasari oleh evaluasi awal sebagai landasan untuk menentukan posisi pengetahuan kelompok sasaran mengenai penghijauan ruang/lahan/pekarangan sempit. Dengan Luaran Publikasi pada jurnal Abdimas Mahakam Universitas Widya gama Mahakam Samarinda

METODE

Metode dalam pengabdian yang dilakukan berupa suatu rangkaian kegiatan yang diawali dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Terkait kegiatan pengabdian tentang “Pelestarian Tanaman Sehat Dan Alami Sebagai Solusi Penghijauan Ruang Sempit” maka dilakukan pendekatan kepada warga masyarakat secara partisipatif yang berbasis masyarakat dengan melibatkan peserta mulai dari tahap perencanaan, pelatihan, implementasi sampai ke monitoring dan evaluasi.
2. Perencanaan penghijauan ruang sempit, yang mana rencana yang ditawarkan kepada warga masyarakat adalah pengkombinasian jenis tanaman yang akan digunakan antara lain :
 - a. Tanaman hortikultura (sayur-mayur)
 - b. Tanaman apotik hidup. Warga masyarakat memilih sesuai dengan kegemaran atau hobi masing-masing.
3. Penyampaian materi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga masyarakat dalam membudidayakan tanaman dengan mempertimbangkan keadaan masyarakat, seperti latar belakang pendidikan dan pengalaman. Dengan memperhatikan beberapa latar belakang tersebut, proses transfer ilmu dan teknologi dapat berjalan dengan lancar melalui berbagai tahapan yaitu:
 - a. Persiapan tempat/wadah Tempat atau wadah dapa berupa polybag, planterbag, plastik, pot plastik atau pot semen , kotak dari kayu ataupun bahan-bahan bekas yang bias dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan yaitu berupa jenis tanaman apa yang akan ditanam.
 - b. Media tanam Berbicara tentang media tanam yang umum diaplikasikanoleh warga masyarakat adalah campuran Antara tanah lapisan atas ditambahkan dengan sekam padi (baik yang mentah ataupun yang sekam bakar) ditambah dengan kompos dan juga pupuk kandang dengan perbandingan 1: 1: 1 : 1
 - c. Pemeliharaan yang terdiri dari :
 1. Penyiraman, dilakukan tergantung dari tingkat pertumbuhan itu sendiri, media atau wah yang digunakan dan juga tingkat kerapatan atau populasi dari suatu tanaman yang kita tanam.
 2. Penyiangan, dilakukan dengan cara yaitu membersihkan gulma yang tumbuh di dalam atau disekitar polybag atau tempat media tanam.
 3. Pemupukan Untuk sayuran organik dibudidayakan dengan cara organik pula. Pupuk yang biasa digunakan adalah pupuk kandang (pupuk kandang sapi, kambing, kelelawar, ayam) dan juga kompos. Pupuk organik cair hasil limbah rumah tangga juga bisa diaplikan untuk tanaman sayuran organik. Pemberian pupuk organik sesuai dengan kebutuhan tanaman.
 4. Pencegahan Hama dan Penyakit Tanaman, dilakukan saat tanaman terserang hama ataupun penyakit dilakukan dengan cara organik.

- d. Setelah penyampaian materi dilakukan penanaman tanaman sesuai dengan kegemaran warga masyarakat.
4. Pelatihan atau praktek lapang dalam bentuk kegiatan langsung pengelolaan lahan pekarangan masing-masing beserta teknik budidaya tanam yang baik dan benar. Pelatihan dilakukan dengan mengkombinasikan pendekatan teoritis dan praktek. Pelatihan dilakukan dengan melibatkan warga masyarakat langsung dalam pelaksanaannya.
5. Monitoring dan evaluasi untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penghijauan ruang/lahan sempit yang dilakukan oleh warga masyarakat Kelurahan Gunung Kelua khususnya perumahan kompleks Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan kegemaran atau hobi masyarakat, bagi yang memiliki kegemaran dengan tanaman hias menghijaukan lahan pekarangan dengan menanam tanaman hias, demikian juga bagi yang gemar dengan tanaman hortikultura (sayuran menanami lahan pekarangan dengan tanaman sayuran, selain memiliki keindahan juga bermanfaat bagi penunjang dan ketahanan pangan keluarga serta mendapatkan sayuran sehat atau sayuran organik hasil dari pekarangan sendiri. Demikian pula dengan tanaman yang berfungsi sebagai obat-obatan (toga) ataupun tanaman rempah, sehingga dengan mudah didapatkan di pekarangan rumah sendiri.

Keleluasaan diberikan kepada warga masyarakat untuk memilih tanaman yang mereka sukai sebagai penghijau ruang/lahan pekarangan, agar ada rasa sayang pada tanaman tersebut, sehingga untuk tahapan pemeliharaan selanjutnya akan dilakukan dengan kemauan warga masyarakat itu sendiri, bukan dengan suatu keterpaksaan. Penyampaian teori diberikan secara umum bagi masyarakat. Meskipun teori telah disampaikan terlebih dahulu, namun pada saat pelaksanaan lapang (pelatihan dan pendampingan) tetap akan disampaikan kembali untuk sekedar mengingatkan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam lagi bagi warga masyarakat sesuai dengan tanaman yang dibudidayakan oleh masing-masing warga. Penambahan teori atau penambahan wawasan terbaru tetap diberikan kepada masyarakat, antara lain tentang tanaman alami yang selain berfungsi sebagai tanaman hias karena estetik juga mempunyai fungsi sebagai pengharum ruangan secara alami.

1. Lavender

Tanaman lavender sangat bermanfaat bagi orang yang memiliki kesulitan tidur. Tak heran kalau sampai saat ini, ekstrak lavender mulai banyak diolah menjadi berbagai produk aromaterapi. Teknik budidaya tanaman lavender juga tergolong mudah dilakukan oleh warga masyarakat.

2. Geranium

Tidak berbeda jauh dari tanaman lavender, geranium juga memiliki aroma yang harum dan bisa menjadi pengusir nyamuk. Tanaman ini memiliki berbagai macam aroma seperti, lemon, peppermint, coklat, jeruk, lavender, mawar, bahkan nanas. Hal yang perlu diperhatikan yaitu berbagai aroma dikeluarkan bukan dari bunga melainkan dari dedaunannya. Maka disarankan untuk meletakkan tanaman geranium di dekat jendela atau ruangan yang memiliki banyak pencahayaan.

3. Sedap malam

Tanaman Sedap malam dapat menimbulkan aroma menenangkan, bahkan dapat meningkatkan sirkulasi udara yang lebih sehat. Namun cara meletakkan tanaman ini berbeda dengan tanaman geranium yaitu pada ruangan yang tidak terlalu banyak sinar matahari.

Hal terpenting dari semua tahap yang dilakukan adalah adanya kesadaran warga untuk memelihara apa yang telah dilakukan di lapangan, untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan adanya kesadaran warga masyarakat untuk memelihara tanaman yang ada di ruang/lahan sempit, maka untuk monitoring menjadi lebih banyak digunakan untuk diskusi jika terdapat kendala atau hambatan yang ada di lapangan saja.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan mampu meningkatkan pelestarian tanaman sehat dan alami pada ruang/lahan sempit milik warga yang secara otomatis juga mampu menghijaukan lingkungan di perumahan warga masyarakat komplek Pendidikan dan Kebudayaan, Kelurahan Gunung Kelua.

Saran

Transfer ilmu terkait tentang pentingnya penghijauan lahan sempit dengan tanaman sehat dan alami sebagai salah satu solusi yang bisa diberikan agar permasalahan warga yang belum berpartisipasi dalam menghijaukan ruang/lahan sempit dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2022. Langkah Sukses Cara Budidaya Bunga Lavender. Diakses dari <https://berkebun.co.id/budidaya-bunga-lavender>.
- Arif Meftah Hidayat. 2013. Peran Tumbuhan – Tanaman Bagi Manusia. Diakses dari [Peran Tumbuhan-Tanaman bagi Manusia | anakagronomy\[dot\]com](http://PeranTumbuhan-TanamanbagiManusia|anakagronomy[dot]com).
- Ashari., Saptana., Tri Bastuti Purwantini. 2012. Potensi Dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Volume 30. No.1 Juli 2012, 13-30.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2014. Inovasi Teknologi Membangun Keahanan Pangan Dan Kesejahteraan Peani. IAARD Press. Jakarta.
- Dadan Mulyana, Sri Wilarso Budi R, Basuki Wasis, dan Arum Sekar Wulandari. 2011. Perubahan Lingkungan Mikro pada Berbagai Penutupan Lahan Hasil Revegetasi. JMHT Vol. XVII, (1): 24–28, April 2011.
- Dwiratna, N.P. S., Widyasanti, A., dan Rahmah, D.M. (2016). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. Vol. 5, No. 1, Mei 2016: 19 – 22. Diakses dari <https://Jurnal.unpad.ac.id>
- Emi Listyorini , Mustofa Agung Sardjono dan Slamet Mulyono (2005). Analisis Pola Pemanfaatan Dan Prospek Lahan Pekarangan Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Hutan Kota Di Samarinda. Jurnal Kehutanan Unmul 1 (2), OKTOBER 2005. Diakses dari <http://jurnalkehutananunmul.zohosites.com>

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Penyampaian Teori



Gambar 2. Pembuatan Media Tanam



Gambar 3. Tanaman Hortikultura pada halaman rumah



Gambar 4. Tanaman Hias Sebagai Obat



Gambar 5. Tanaman Hias Sebagai Pengharum Alami